

ABSTRAK : Pemerintah Indonesia menginvestasikan ratusan triliun rupiah setiap tahun dalam pembangunan infrastruktur. Kontrak konstruksi adalah salah satu jaminan untuk memastikan keberhasilan proyek, oleh karena itu klausula-klausulanya harus efisien, adil dan berimbang. Makalah ini terdiri dari perbandingan Syarat-Syarat Umum Kontrak (SSUK) APBN dan APBD terhadap model kontrak FIDIC *General Conditions of Contract* (GCC) 1999. Selain itu bertujuan untuk menganalisis sepuluh penyebab utama klaim yang sering terjadi pada proyek konstruksi di Provinsi Banten. Kemudian mencocokkan penyebab klaim pada SSUK APBN dan APBD, yang kemudian dibandingkan dengan FIDIC GCC. Metodologi yang digunakan untuk menentukan penyebab klaim tertinggi adalah *Relative Important Index* (RII). Analisis perbandingan menggunakan Metodologi Multistep. Berdasarkan hasil analisis faktor, ditemukan sepuluh faktor dominan yang menyebabkan klaim di Provinsi Banten, dengan tiga tertinggi : 1) ketersediaan dan kepemilikan lahan kerja, 2) ambigu dalam memaknai klausula kontrak, 3) perubahan desain. Hasil analisis menunjukkan bahwa FIDIC GCC adalah kontrak yang paling efisien, adil, dan seimbang terhadap manajemen klaim. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan untuk mengadopsi model kontrak FIDIC karena memiliki keuntungan pada sebagian besar aspek sebagai model kontrak konstruksi Indonesia.

Kata Kunci : Kontrak Konstruksi, FIDIC *General Conditions of Contract*, RII, Analisis Perbandingan, Model Kontrak

ABSTRACT : *The Indonesian government is investing billions of dollars every year in new facilities to improve the infrastructure of the country. Construction contracts as the first guarantee to ensure the success on going of the project, therefore have the duty to be formed properly. The paper consists of a General Conditions comparison between the Indonesian Budget and Regional Government Budget Model contracts to the Fidic (Fe'de'ration Internationale des Inge'nieurs- Conseils) 1999 suite of contracts. This paper aims to analyze the top ten causes of the most common claims on construction projects in the Province of Banten. Then match the causes of the claims on general conditions of contracts the Indonesian Budget and and Regional Government Budget Model contracts , which are then compared with the FIDIC GCC. The methodology used to find the causes of the highest claim is Relative Important Index (RII). Then for comparison analysis a Multistep Methodology was utilized. Based on the results of the factor analysis, ten dominant factors causing claims in Province Banten, the three highest were found Namely: 1) Possession of Site and Availability, 2) Ambiguities In Contract Document, 3) Changes in Design. The result of the analysis showed that FIDIC GCC is the most efficient, fair, and balanced contract regarding the claims management. Based on the result, it's suggested to adopt the FIDIC contracts as it*

has large advantages in most of the aspects of which Indonesian contracts is shorting.

Keywords: *Construction Contracts, FIDIC General Conditions of Contract, RII, Comparison Analysis, Contract Model*

